

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi mahasiswa berperan penting sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan akademik, sosial, dan kepemimpinan para mahasiswa. Dalam organisasi tersebut, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola kegiatan, tetapi juga melatih kemampuan berkomunikasi, mengatasi konflik, dan bekerja sama dalam kelompok. Komunikasi internal merupakan elemen krusial yang memengaruhi dinamika organisasi mahasiswa. Komunikasi internal yang efektif dapat menciptakan koordinasi yang lancar, distribusi informasi yang transparan, serta interaksi yang harmonis antara pengurus dan anggota, sehingga mendorong partisipasi anggota secara konsisten dalam kegiatan organisasi (Priyanto, 2020). Dengan komunikasi internal yang efisien, dapat terwujud koordinasi yang lancar, distribusi informasi yang transparan, serta interaksi yang harmonis di antara pengurus dan anggota.

Salah satu hambatan komunikasi yang kerap muncul dalam organisasi mahasiswa adalah gaya senioritas. Pola hubungan yang terlalu hierarkis antara senior dan junior dapat menciptakan jarak komunikasi, sehingga anggota baru merasa sungkan, takut menyampaikan pendapat, atau enggan terlibat aktif dalam kegiatan organisasi. Gaya komunikasi yang cenderung satu arah dan dominan dari pihak senior juga berpotensi menghambat terjadinya komunikasi yang partisipatif dan dialogis.

Selain senioritas, hambatan komunikasi dalam HIMIKDA juga dapat berasal dari faktor lain, seperti kurangnya kejelasan penyampaian informasi, perbedaan persepsi antaranggota, penggunaan media komunikasi yang kurang efektif, serta rendahnya intensitas interaksi antara pengurus dan anggota. Informasi yang tidak tersampaikan secara merata atau disampaikan secara mendadak sering kali menyebabkan anggota merasa kurang dilibatkan, sehingga menurunkan minat untuk berpartisipasi.

Hambatan-hambatan komunikasi tersebut tidak hanya memengaruhi efektivitas kerja organisasi, tetapi juga berdampak langsung pada tingkat partisipasi anggota. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hambatan komunikasi serta bagaimana hambatan tersebut memengaruhi partisipasi anggota HIMIKDA. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas (HIMIKDA), yang berada di bawah naungan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas, memiliki ciri khas tersendiri. Sebagai wadah bagi mahasiswa ilmu komunikasi, HIMIKDA diharapkan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip komunikasi dengan maksimal dalam kegiatannya. Meskipun demikian, dalam praktiknya sering muncul hambatan seperti distribusi informasi yang tidak merata, kurangnya tanggapan dari anggota, dan partisipasi yang tidak konsisten dalam acara yang diselenggarakan.

Gambar 1.1 Notulen rapat HIMIKDA 2025

**NOTULENSI RAPAT PANITIA MAKRAB
ANGKATAN 2024 & 2025**

Hari/Tanggal: Selasa, 07 Oktober 2025
Waktu: 20.00 WIB
Tempat: Voice Call (*Online*)
Agenda: Pembahasan hasil rapat per divisi, iuran panitia, dan survei lokasi kegiatan

I. Daftar Hadir

No	Nama Lengkap	Jabatan/Divisi
1	Ridho Al Fiqih	Ketua Himpunan Mahasiswa
2	Sridevi qurani	Wakil ketua Himpunan
3	Dicky Syafhotra	Ketua Pelaksana
4	Amalia Husna	Sekretaris
5	Rahma Dini	Bendahara
6	Fatin putri	Divisi Acara
7	Mely aditya	Divisi Acara
8	Ibnu Luthfi Mutita	Divisi Perlengkapan
9	Tahlia	Divisi Kesehatan dan Keamanan
10	Weni	Divisi Konsumsi
11	Nanda	Divisi PDD
13	Annisa	Divisi PDD
14	Elsa	Divisi Humas
15	Fadli, Visti	Komisi Disiplin
16	Aviesti	Komisi Disiplin
17	Zidane	Komisi disiplin
18	Fadli husnan	Komisi Disiplin

II. Jalannya Rapat

- Pembukaan**
Rapat dibuka oleh Ketua Pelaksana (Dicky Syafhotra) pada pukul 20.00 WIB
- Pemaparan Hasil Rapat Tiap Divisi**
 - Divisi Acara (Atin, Meli):** Menyampaikan rancangan rundown kegiatan untuk tanggal 14–16 November 2025, termasuk kegiatan malam keakraban, games, dan sesi sharing.
 - Divisi Perlengkapan (Ibnu):** Menyampaikan daftar kebutuhan alat seperti tenda, sound system, perlengkapan lomba, dan alat kebersihan.
 - Divisi Kesehatan dan Keamanan (Tahlia):** Menyiapkan tim medis darurat serta pengaturan keamanan selama acara berlangsung.
 - Divisi Konsumsi (Weni):** Menyusun menu konsumsi selama tiga hari kegiatan, termasuk kebutuhan logistik dan estimasi biaya.
 - Divisi PDD (Nanda, Annisa):** Membuat akun instagram Makrab, menyusun desain poster dan publikasi kegiatan serta dokumentasi selama acara.
 - Divisi Humas (Elsa):** Akan melakukan koordinasi

Sumber : Notulen rapat HIMIKDA 2025

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada tahun 2025, dari total 33 anggota HIMIKDA tercatat hanya 18 orang yang berpartisipasi dalam rapat kegiatan. Jumlah tersebut setara dengan 54,55% anggota. Sementara itu, sisanya sebanyak 15 anggota atau 45,45% tidak hadir dalam rapat, namun tetap menunjukkan keterlibatan melalui pemberian tanggapan serta respons aktif di grup WhatsApp organisasi. Data ini menggambarkan bahwa meskipun tidak semua anggota hadir secara fisik dalam rapat, sebagian dari mereka tetap berpartisipasi melalui saluran komunikasi internal lainnya.

Penelitian mengenai komunikasi organisasi pada organisasi mahasiswa umumnya lebih banyak menyoroti aspek gaya kepemimpinan dan konflik, namun belum banyak mengkaji hambatan komunikasi dalam kaitannya dengan partisipasi anggota, khususnya pada HIMIKDA. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang penelitian yang masih kosong dan perlu diteliti lebih lanjut. Meskipun HIMIKDA merupakan organisasi yang bergerak di bidang komunikasi, hambatan komunikasi internalnya belum pernah dikaji secara ilmiah. Akibatnya, belum diketahui sejauh mana hambatan komunikasi yang terjadi berpengaruh terhadap keterlibatan dan partisipasi anggotanya.

Dengan dasar penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan mengkaji hambatan komunikasi di Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas (HIMIKDA) dalam meningkatkan partisipasi anggota dengan metode penelitian Kualitatif Studi Kasus. Tidak hanya untuk menilai kondisi komunikasi yang berlangsung saat ini, tetapi juga untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya dan bagaimana strategi komunikasi yang lebih baik dapat diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan pandangan menyeluruh tentang pola komunikasi yang ada dan memberikan saran perbaikan guna meningkatkan mutu komunikasi serta keterlibatan anggota di kemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hambatan komunikasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas (HIMIKDA) dalam meningkatkan partisipasi anggota ?
2. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan komunikasi bisa terjadi pada HIMIKDA yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan partisipasi anggota ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis hambatan komunikasi yang terjadi di HIMIKDA guna mengevaluasi sejauh mana mekanisme tersebut mampu mendorong partisipasi anggota.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong dalam proses komunikasi HIMIKDA yang berpengaruh terhadap partisipasi anggotanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini memperkaya teori komunikasi internal dengan bukti empiris tentang perannya dalam meningkatkan partisipasi anggota organisasi mahasiswa, sehingga berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi organisasi.
2. Manfaat Praktis : Hasil penelitian menyediakan rekomendasi strategi untuk HIMIKDA guna memperbaiki hambatan komunikasi yang terjadi, seperti penyampaian informasi yang lebih merata dan peningkatan *feedback*, yang langsung mendukung peningkatan partisipasi anggota secara berkelanjutan.
3. Manfaat Akademik : Temuan penelitian dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan peneliti di bidang ilmu komunikasi, serta bahan ajar untuk mata kuliah terkait, dengan fokus pada analisis hambatan komunikasi dalam konteks partisipasi organisasi mahasiswa.